

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam setiap organisasi dan juga merupakan penentu dalam suatu pencapaian di dalam organisasi. Oleh karena itu, budaya kerja yang semakin tinggi seiring dengan berkembangnya sektor perindustrian dan perdagangan, hal ini dapat mendorong pihak perusahaan menempuh berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan *output* yang dihasilkan. Akan tetapi, tidak jarang produktivitas dan peningkatan pendapatan perusahaan harus terhambat oleh sumber daya yang dimilikinya. Maka dari itu sangat diharapkan bagi sumber daya manusia untuk dapat memiliki *skill* atau *keterampilan* yang bisa diandalkan dalam setiap pekerjaan guna meningkatkan budaya kerja.

Era Global saat ini sungguh syarat dengan berbagai persaingan yang begitu ketat dari berbagai bidang didalamnya. Persaingan itu tidak terlepas dari semua unsur kebutuhan umat manusia yang selalu berkembang setiap detiknya. Disini sangatlah jelas harus diadakannya upaya reformasi untuk sebuah perubahan yang dapat menjawab semua tantangan perkembangan di era global ini, terlebih bagi Indonesia wajib untuk melakukannya. Di Era Global ini sungguh memiliki banyak tantangan yang harus siap dan sigap yang dilakukan

oleh segenap umat manusia untuk bisa berbenah diri dalam peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) didalamnya.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, apabila masalah yang dihadapi tidak ada jalan keluar pastinya akan berpengaruh pada produktivitas dan kinerja perusahaan. Sumber daya manusia dapat tercipta dengan baik apabila didukung oleh budaya kerja yang baik pula. Setiap individu dapat memberikan dampak yang membangun atau positif pada organisasi dimana ia berada. Budaya kerja tidak terlepas dari sebuah organisasi yang merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dapat pula mengarahkan perilaku terhadap anggota-anggotanya.

Budaya kerja memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena budaya kerja merupakan suatu cara kerja yang bermutu dan didasari oleh nilai yang penuh makna, dan memberikan motivasi serta inspirasi untuk bekerja lebih baik.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) merupakan lembaga penelitian pertama dan terbesar di Indonesia. LIPI pun tidak terlepas dari berbagai permasalahan budaya kerja yang diantaranya adalah:

Terjadinya tumpang tindih dalam penyelesaian pekerjaan, contohnya seperti pegawai pada bagian yang satu membantu atau mengerjakan pekerjaan pegawai pada bagian lainnya. Hal ini tentunya dikarenakan pekerjaan yang tidak terprogram dengan baik dan rasa tanggung jawab yang kurang pada pekerjaan yang telah dibebankan pada tiap individu pegawai. Selain itu banyak pegawai

yang terbiasa menunda pekerjaan sehingga seringkali pekerjaan tertumpuk pada akhir tahun.

Banyak pegawai LIPI yang masih saja datang terlambat ataupun pulang lebih awal. Hal ini disebabkan oleh *fingerprint* yang berada di LIPI sudah tidak lagi efektif dikarenakan pada saat rekapitulasi absensi yang digunakan sebagai dasar pembayaran tunjangan kinerja hasil rekapitulasi absensi tersebut tidak digunakan, sehingga pegawai menganggap remeh terkait disiplin waktu.

Selain itu banyak juga pegawai yang tidak berada di kantor pada saat jam kerja, hal ini dikarenakan mereka menyelesaikan pekerjaan lain diluar urusan pekerjaan kantor, oleh karenanya seringkali kantor pun terlihat sepi. Hal ini sudah sering terjadi dimana pada saat pimpinan unit kerja sedang tidak ada ditempat, maka pegawai juga ikut berani meninggalkan kantor.

Dari berbagai permasalahan tersebut, itulah alasan peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana budaya kerja guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Permasalahan yang peneliti ungkapkan merupakan permasalahan yang terjadi hampir di setiap kantor, instansi, ataupun organisasi pemerintah. Dalam keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh budaya kerja itu sendiri.

Mengembangkan budaya kerja akan bermanfaat bagi aparatur maupun lingkungan kerjanya dengan memberi kesempatan untuk berperan, berprestasi, aktualisasi diri, mendapat pengakuan, penghargaan, kebanggaan kerja, rasa ikut

memiliki dan bertanggungjawab serta meningkatkan kemampuan memimpin dan memecahkan masalah. Hal ini menjadi sangat menarik bagi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang dirasa tepat untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Budaya Kerja pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia berpengaruh didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dan dari hasil observasi yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, rumusan masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan budaya kerja pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia?”. Peneliti disini memfokuskan cara bagaimana agar para karyawan dapat meningkatkan budaya kerja.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Penelitian ini disusun untuk menjelaskan bagaimana budaya kerja pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dan mendeskripsikan bagaimana pentingnya budaya kerja di dalam suatu organisasi.

2. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi DIII Administrasi Perkantoran.

Berikut manfaat yang diharapkan dari penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

a. Bagi Penulis

- 1) Memenuhi persyaratan kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, program studi DIII - Administrasi Perkantoran.
- 2) Menambah pengetahuan, wawasan dan memahami budaya kerja di dalam suatu organisasi.

b. Bagi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

- 1) Membantu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia untuk mengetahui tentang bagaimana budaya kerja yang baik di dalam suatu organisasi.
- 2) Membantu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia untuk mengetahui .

c. Bagi Fakultas Ekonomi

- 1) Untuk memberikan masukan kepada fakultas dalam menyusun kurikulum yang cocok dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

- 2) Untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja saat ini.